

IMPLEMENTASI *SYSTEM APPLICATION PRODUCT* (SAP)

DALAM MENGINPUT *INVOICE RECEIPT* (IR)

DI PT AEROFOOD INDONESIA UNIT DENPASAR



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh

Mey Dia Sari Br Singarimbun

NIM 2215713001

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2025

IMPLEMENTASI *SYSTEM APPLICATION PRODUCT* (SAP)

DALAM MENGINPUT *INVOICE RECEIPT* (IR)

DI PT AEROFOOD INDONESIA UNIT DENPASAR



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh

Mey Dia Sari Br Singarimbun

NIM 2215713001

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

202

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PROJEK AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mey Dia Sari Br Singarimbun
NIM : 2215713001
Prodi/Jurusan : D3-Administrasi Bisnis/Administrasi Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Projek Akhir saya dengan judul:
"IMPLEMENTASI SYSTEM APPLICATION PRODUCT (SAP) DALAM
MENGINPUT INVOICE RECEIPT (IR) DI PT AEROFOOD INDONESIA UNIT
DENPASAR" adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan
bahwa dalam naskah Projek Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah
diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi dan atau sepanjang
pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau
diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Projek Akhir
ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya
bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 13 Agustus 2025
Yang menyatakan,



Mey Dia Sari Br .S.
NIM 2215713001

ABSTRAK

Penelitian Ini Membahas Tentang Implementasi *System Application Product* (SAP) Dalam Proses Penginputan *Invoice Receipt* (IR) Di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar. SAP Merupakan Salah Satu Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Yang Digunakan Perusahaan Untuk Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Dalam Pengelolaan Data Keuangan Dan Administrasi. Fokus Penelitian Ini Adalah Pada Alur Kerja Penginputan IR Yang Dimulai Dari Penerbitan *Purchase Order* (PO) Oleh Bagian Purchasing, Penerimaan Barang Oleh Bagian Receiving, Hingga Penginputan IR Oleh Bagian Account Payable (AP).

Metode Penelitian Yang Digunakan Adalah Deskriptif Kualitatif Dengan Pendekatan Studi Kasus, Melalui Observasi Langsung, Wawancara, Serta Dokumentasi Pada Unit Kerja Yang Terlibat. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Meskipun Penggunaan SAP Mampu Membantu Perusahaan Dalam Pencatatan Transaksi Keuangan Secara Terintegrasi, Namun Masih Ditemukan Beberapa Kendala Dalam Proses Implementasi, Seperti Ketidaksesuaian Data Antara PO, *Goods Receipt* (GR), Dan Invoice Vendor, Keterlambatan Penginputan IR Akibat Kelengkapan Dokumen Yang Kurang, Serta Kendala Teknis Terkait Pemahaman Staf Dalam Mengoperasikan Menu MIRO Pada SAP.

Dengan Adanya Penelitian Ini Diharapkan Perusahaan Dapat Mengevaluasi Proses Implementasi SAP Khususnya Dalam Penginputan IR,

Serta Memberikan Solusi Berupa Pelatihan Rutin, Peningkatan Koordinasi Antarbagian, Dan Pengawasan Internal Agar Kesalahan Dalam Penginputan Dapat Diminimalisir.

DAFTAR ISI

BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian.....	9
1. Lokasi Penelitian.....	9
2. Objek Penelitian.....	9
3. Data Penelitian.....	9
a. Jenis Data.....	9
b. Sumber Data.....	10
c. Metode Pengumpulan Data.....	10
4. Metode Analisis Data.....	11
BAB II.....	12
LANDASAN TEORI.....	12
BAB III.....	22
A. Sejarah Perusahaan.....	22
B. Bidang Usaha.....	28
C. Struktur Organisasi Perusahaan.....	32

BAB IV.....	39
A. Kebijakan Perusahaan.....	39
B. Implementasi Sistem Aplikasi Produk dalam Proses Penerbitan IR Di PT Aerofood.....	45
BAB V.....	55
A. SIMPULAN.....	55
B. SARAN.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **"Implementasi SAP dalam *menginput invoice receipt (IR)* di PT Aerofood Indonesia"**. Adapun tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh ijazah Diploma III Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari Bapak dan ibu Dosen Pemimbing serta sebagai pihak yang membantu sehingga penyusunan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya, Untuk itu ada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., Com. Selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE, MBA, Ph. D, selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan izin dalam penyusunan Tugas Akhir.
3. Bapak I Made Widiantera, S. Psi., M. Si, selaku Ketua Program Studi D3 Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali yang memberikan arahan dan dan dukungan selama penyusunan laporan ini.

4. Ibu Ni Nyoman Teristiyani W., SE., selaku Koordinator PKL yang telah banyak memberikan arahan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Ini dengan baik.
5. Bapak Dr. Drs. I Ketut Santra, M.Si.Selaku Dosen pembimbing 1 yang telah banyak membantu dan memberikan pengarahan, bimbingan serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir tepat pada waktunya.
6. Ibu Dra. Sagung Mas Suryaniadi, M.Si Selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu dan memberikan banyak pengarahan, bimbingan serta dukungan sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir tepat pada waktunya.
7. Ibu Ni Wayan Darmawati S.E selaku pembimbing lapangan yang telah banyak memberikan bimbingan, sehingga pelaksanaan training dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
8. Ibu Ni Wayan Dewi Kristinawati selaku Staff HC Generalist yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun laporan ini.
9. Kepada Bapak Simon Singarimbun dan Ibu Asmina Br Tarigan Penulis menyampaikan ucapan terima kasih karena telah menjadi sumber kekuatan, inspirasi, serta memberikan dukungan moril dan materi selama masa studi dan penyusunan laporan Tugas Akhir ini. Terim kasih atas cinta dan pengorbanan yang tak terhingga.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam menyelesaikan Tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap semoga Tugas Kahir ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi penulis dan para pembaca serta teman-teman mahasiswa khususnya.

Akhir Kata penulis berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan semoga laporan ini dapat bermanfaat

Badung 2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem informasi saat ini sangat berkembang pesat, banyak perusahaan berlomba-lomba menggunakan sistem informasi secara digital dalam menjalankan roda operasional bisnisnya, demi meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan daya saing di tengah perkembangan teknologi yang semakin maju. Apalagi sejak adanya pandemi COVID-19, hampir seluruh perusahaan besar maupun kecil menerapkan sistem informasi secara digital guna menunjang keberlangsungan operasional perusahaan.

Salah satu perusahaan yang turut menerapkan digitalisasi sistem informasi adalah PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar, yang mengadopsi *System Application Product* (SAP) dalam proses

penginputan *Invoice Receipt* (IR). SAP adalah salah satu perangkat lunak dari sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk mengintegrasikan seluruh aktivitas bisnis departemen seperti keuangan, pengadaan, produksi, dan logistik agar saling terhubung dan beroperasi secara *real-time*. Khususnya SAP menggabungkan sistem informasi menjadi satu platform terintegrasi.

Sebelum menerapkan sistem digital berbasis *System Application Product* (SAP), PT Aerofood Unit Denpasar mengandalkan sistem manual atau semi-manual dalam penginputan IR. Proses ini dimulai dari bagian gudang yang membuat GR setelah menerima barang, kemudian diserahkan secara fisik atau melalui email ke bagian keuangan. Selanjutnya, staf IR akan mencatat tagihan menggunakan *Microsoft Excel* atau sistem lokal yang tidak terintegrasi, dengan mencocokkan data PO, GR, dan nota dari vendor secara manual. Proses ini memerlukan waktu lama dan sangat rentan terhadap kesalahan input, baik dalam jumlah barang, harga, tanggal, maupun referensi dokumen. Jika terdapat ketidaksesuaian, bagian IR harus melakukan klarifikasi ke vendor atau gudang, yang memperlambat proses lebih lanjut.

Selain itu, sistem manual tidak memiliki validasi otomatis atau notifikasi jika ada IR yang belum diinput atau dokumen yang tidak lengkap. Hal ini menyebabkan beban kerja menumpuk di akhir bulan, meningkatkan tekanan, dan memperbesar risiko kesalahan. Kelemahan lainnya adalah tidak adanya jejak audit yang memadai, karena data tersebar di berbagai file dan email, sehingga menyulitkan pelacakan apabila terjadi ketidaksesuaian data antar vendor.

Menghadapi keadaan tersebut, PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar mulai mengimplementasikan menggunakan sistem SAP untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan transaksi. Melalui *Modul Materials Management* (MM), proses pengadaan, penerimaan barang, dan hingga penginputan IR dapat dilakukan secara terintegrasi, sistematis, dan *real-time*. SAP diharapkan mampu meminimalkan kesalahan manual dan mempercepat alur kerja antar departemen.

SAP dipilih karena bisa mengintegrasikan data dengan beberapa bagian di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar. Sistem ini memungkinkan pengelolaan berbagai proses bisnis seperti manajemen keuangan, pengadaan barang, logistik, hingga pencatatan transaksi secara otomatis dan terdokumentasi dengan baik. Dengan SAP, pencatatan *Invoice Receipt* tidak lagi dicatat terpisah, melainkan terkait langsung dengan data *Purchase Order*

dan *Goods Receipt* yang telah diinput sebelumnya. Validasi otomatis dilakukan oleh sistem, sehingga hanya invoice yang datanya benar dan sesuai dapat diproses. Hal ini meningkatkan akurasi transaksi, mempercepat alur kerja, dan mengurangi risiko kesalahan yang sebelumnya umum terjadi pada sistem manual. Selain itu, penggunaan SAP memberikan manfaat strategis berupa standarisasi proses, peningkatan efisiensi, dan peningkatan transparansi data. Semua transaksi tercatat dalam sistem otomatis dan terdokumentasi dengan baik, sehingga memudahkan proses pelaporan, audit internal maupun eksternal, serta meminimalkan risiko manipulasi data.

Dalam menjalankan operasionalnya, setiap perusahaan tidak terlepas dari aktivitas pengadaan barang dan jasa. Aktivitas tersebut menciptakan kebutuhan akan sistem pencatatan dan pengelolaan dokumen transaksi, salah satunya adalah dokumen *Invoice Receipt* (IR). IR adalah proses pencatatan tagihan dari vendor yang telah mengirimkan barang sesuai pesanan perusahaan. Keakuratan pencatatan IR menjadi sangat krusial karena menyangkut pencatatan keuangan, pembayaran kepada vendor, serta integritas data antara sistem dan fisik di lapangan

Namun, dalam implementasinya, penggunaan SAP belum sepenuhnya berjalan lancar. Masih ditemukan sejumlah kendala teknis dan administratif, khususnya dalam penginputan IR.

Permasalahan yang umum terjadi adalah ketidaksesuaian data antara IR dengan dokumen pendukung (PO dan GR), seperti jumlah atau harga barang yang tidak cocok, kesalahan referensi dokumen, hingga keterlambatan pengiriman nota dari vendor. Ketidaksesuaian ini menyebabkan IR tidak dapat diproses dalam sistem karena validasi otomatis SAP menolak data yang tidak cocok. Akibatnya, proses pembayaran tertunda, muncul *dispute* dengan vendor, dan terganggu hubungan kerja sama yang sudah dibangun.

Masalah lainnya adalah keterlambatan dalam penginputan IR akibat nota dari vendor yang datang terlambat atau dokumen yang tidak lengkap. Dalam banyak kasus, bagian IR harus menunggu dokumen fisik dari vendor untuk melakukan input, padahal sistem SAP mengharuskan data yang lengkap dan valid. Keterlambatan ini menyebabkan akumulasi pekerjaan di akhir bulan, sehingga bagian IR mengalami beban kerja tinggi dan berisiko melakukan kesalahan input akibat tekanan waktu.

Melihat berbagai kendala tersebut, perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai implementasi sistem SAP dalam penginputan IR, khususnya di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar, guna mengetahui secara mendalam akar permasalahan serta merumuskan rekomendasi perbaikan bagi kelancaran operasional dan administrasi keuangan perusahaan.

Berikut tabel mengenai vendor-vendor yang sering mengalami ketidaksesuaian dalam *invoice receipt*.

NO	Nama Vendor	Jenis Barang	Jenis ketidaksesuaian	Frekuensi kasus/Bulan
1	PT Dapur Nusantara	Bahan makanan segar	Jumlah barang tidak sesuai GR	4-5 kali
2	Lotus Food Service	Liquid Egg	Harga satuan invoice lebih tinggi dari Po	3 kali
3	CV Bali Fresh Supply	Buah dan sayur	Ketidaksesuaian tanggal Gr dan invoice	6-7 kali
4	PT kencana Logistik Mandiri	Jasa Pengiriman	Gr lebih dulu dari tanggal pengiriman	2-3 kali
5	UD Sumber Pangan Abadi	Bahan Baku Olahan	Jumlah invoice melebihi jumlah PO	3-4 kali
6	CV Mitra Boga Nusantara	Daging dan Ayam beku	Barang diterima tidak sesuai spesifikasi di PO	4-7 kali
7	CV Tani Segar lestari	Buah Lokal	Perbedaan satuan unit antara invoice dengan Po	5-8 kali

Table 1.1 Vendor dengan Frekuensi Ketidaksesuaian Tertinggi dalam Proses Invoice Receipt (IR)

Sumber : Staf Bagian Account Payable

Masalah-masalah tersebut di atas menunjukkan kelemahan sistem koordinasi antar divisi, serta kurangnya kontrol dan standardisasi prosedur operasional standar (SOP) dalam pengelolaan IR. Ketika ketidaksesuaian ini terjadi, terpaksa menunda proses posting dan pembayaran, sementara vendor

menuntut kejelasan. Yang pada akhirnya menimbulkan beban komunikasi tambahan bagi karyawan.

Selain itu, rendahnya pemahaman teknis karyawan terhadap SAP juga penyebab utama munculnya kesalahan input. Tidak semua Karyawan yang diberi tugas penginputan IR mendapatkan pelatihan SAP yang memadai. Akibatnya, salah input nomor PO atau GR, hingga gagal memahami *error log* dari sistem, menjadi hal yang sering ditemui. Dampak psikologis dan beban kerja juga semakin terasa karena karyawan dituntut menyelesaikan pekerjaan dengan cepat, akurat, dan tetap menghadapi tekanan dari vendor serta atasan. Tidak jarang, kesalahan kecil dalam input IR menyebabkan keseluruhan laporan keuangan menjadi tidak *balance*, sehingga harus dilakukan koreksi manual yang menyita waktu. Dalam jangka panjang, kondisi ini berpotensi menurunkan motivasi kerja, meningkatkan tingkat *turnover* karyawan.

Dengan melihat berbagai permasalahan teknis, administratif, dan sumber daya manusia yang telah diuraikan, penulis merasa perlu untuk mengangkat topik ini ke dalam bentuk penelitian tugas akhir. Diharapkan dari penelitian ini dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai hambatan-hambatan yang terjadi di lapangan dan upaya perbaikan yang dapat dilakukan agar proses penginputan *Invoice Receipt* di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar menjadi

lebih akurat, efisien, dan terintegrasi dengan baik sesuai dengan tujuan implementasi SAP.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka pokok masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Implementasi *System Application Product* dalam menginput *Invoice Receipt* Pada PT Aerofood Unit Denpasar.
2. Apa saja ketidaksesuaian yang sering terjadi dalam proses penginputan *invoice receipt*.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah untuk

1. Mengetahui Implementasi *System Application Product* (SAP).
2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk ketidaksesuaian yang sering terjadi dalam proses penginputan *invoice receipt*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Adapun Manfaat penelitian ini menjadi tambahan ilmu pengetahuan di bidang sistem informasi manajemen, khususnya dalam penggunaan *System Application Product* (SAP) dan meningkatkan kualitas diri serta untuk menambah wawasan dan kemampuan analitis Mahasiswa dan penelitian Dan meningkatkan pemahaman mengenai implementasi SAP.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembanding atau referensi dalam tema yang sama dan sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas operasional guna mengurangi risiko dalam kesalahan Administrasi.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. aerofood ACS Denpasar Building
Jl. Taman Sari No.26, Kelan Jimbaran, (Denpasar-Bali).

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah tentang Implementasi System
Application Product (SAP) dalam menginput *invoice receipt (IR)*
di PT Aerofood ACS Unit Denpasar.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data

Data Kualitatif yaitu jenis data non-numerik atau data tidak dapat diproses dalam bentuk angka. Adapun yang termasuk data kualitatif adalah seperti pendapat, opini, tingkat kepuasan, atau berhubungan dengan objek penelitian seperti sejarah, perusahaan, struktur organisasi, bidang usaha.

b. Sumber Data

a) Data Primer

Data yang diperoleh dan diolah secara langsung dari lokasi penelitian yaitu di PT. Aerofood ACS Denpasar dengan melakukan wawancara pihak yang bersangkutan yaitu dengan Staf *Account Payable* Dan Staf *Receiving* Aerofood ACS Unit Denpasar.

b) Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan, misalnya melalui pustaka atau literatur-literatur yang ada hubungannya dengan Laporan yang dibuat.

C. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung kepada responden. Dalam hal ini dilakukan kepada Staf *Account Payable* dan Staf *receiving* serta *head receiving* yang ada kaitannya dalam penulisan laporan ini. Seperti: Menanyakan bagaimana Jika ada ketidaksesuaian *good receipt* dan *invoice receipt* saat menginput file tersebut dan seberapa akurat dan efisien penginputan *Invoice receipt* menggunakan *SAP* dibandingkan metode sebelumnya

b. Dokumentasi

Pengambilan data yang diperoleh melalui berbagai dokumen, seperti, catatan transaksi, arsip perusahaan, dan dokumen administratif lainnya, serta data yang dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi, cenderung termasuk dalam kategori data sekunder. Data sekunder ini biasanya berasal dari sumber yang telah terdokumentasi sebelumnya.

4. Metode Analisis Data

Metode Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode yang menguraikan dan menjelaskan informasi yang diperoleh berdasarkan fakta, variabel, serta fenomena yang terjadi pada saat ini. Analisis ini dilakukan dengan menafsirkan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memahami pola, hubungan, serta makna di balik data tersebut. Selain itu, pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang diteliti dengan mempertimbangkan konteks dan kondisi yang ada.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan observasi yang dilakukan di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar, dapat disimpulkan bahwa implementasi SAP dalam penginputan *Invoice Receipt* belum berjalan optimal. Dalam praktinya karena masih ditemukan sejumlah permasalahan, khususnya ketidaksesuaian antara *Good Receipt* dan *Invoice Receipt*.

Ketidaksesuaian tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, ketidaksesuaian antara dokumen *Purchase Order*, *Goods Receipt*, dan invoice yang diinput ke sistem SAP ketidaksesuaian ini meliputi jumlah barang yang tidak sesuai, harga invoice lebih tinggi dari PO, kesalahan tanggal, hingga perbedaan satuan unit. Ketidaksesuaian ini tidak hanya berdampak pada keterlambatan proses verifikasi dan pembayaran kepada vendor, tetapi juga

menurunkan efisiensi kerja karyawan, karena proses koreksi dan verifikasi harus dilakukan berulang kali dan memakan waktu lebih lama.

Secara keseluruhan, meskipun sistem SAP telah memberi kerangka kerja yang terintegrasi dan efisien dalam proses penginputan *Invoice Receipt*, masih dibutuhkan upaya perbaikan dalam hal koordinasi antarbagian, pelatihan pengguna, dan penanganan dokumen agar proses berjalan optimal

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar agar proses penginputan *Invoice Receipt* (IR) melalui sistem *System Application Product* (SAP) dapat berjalan lebih lancar dan tepat.

1. perusahaan perlu mengadakan pelatihan teknis secara rutin bagi staf yang terlibat, terutama bagian *Account Payable*. Hal ini bertujuan agar karyawan lebih memahami cara kerja sistem SAP, khususnya penggunaan menu MIRO. Kesalahan input seperti salah memasukkan nomor PO atau GR sering kali terjadi karena kurangnya pemahaman teknis terhadap sistem.
2. perlu dibuat prosedur kerja yang lebih jelas dan terstandar, misalnya melalui penyusunan SOP yang mewajibkan pengecekan dokumen sebelum IR dimasukkan ke sistem. Validasi terhadap data pada invoice, PO, dan GR dari sisi jumlah,

harga, dan tanggal perlu dilakukan secara menyeluruh agar sistem tidak menolak input karena ketidaksesuaian data.

3. perusahaan sebaiknya melakukan audit internal berkala terhadap proses IR. Audit ini dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah alur kerja yang diterapkan sudah dijalankan sesuai standar serta mendeteksi kendala yang masih muncul di lapangan.

Dengan pelatihan yang tepat, prosedur yang jelas, dan pengawasan yang konsisten, proses penginputan *Invoice Receipt* diharapkan dapat berjalan lebih tertib dan minim kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almasari, Nazar M. 2016. "Manajemen Sumber Daya Manusia".
Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vo, 19, No.2 pp 137*
- Badriyah, Mila. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia.
Bandung: Pustaka Setia.*
- Fahmi, Irham. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan
Aplikasi. Bandung: Alfabeta*
- Farhan, Fauzi. 2016. "Teknikal Manajemen Sumber Daya Manusia
Strategik Sebuah Paradigma Pengukuran Kinerja". Jurnal Risalah,
Vol. 1, No 1 pp 43.*
- Hanggraeni, Devi. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia.
Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas
Indonesia.*
- Hasibuan, Melayu S. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia.
Jakarta: Sinar Grafika Offset.*
- Monk, E., & Wagner, B. (2013). Concepts in Enterprise Resource
Planning (4th ed.). Cengage Learning.*
- Masram dan Mu'ah. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia
Profesional. Sidoarjo: Zifatama Publisher.*

O'Leary, D. E. (2000). *Enterprise Resource Planning Systems: Systems, Life Cycle, Electronic Commerce, and Risk*. Cambridge University Press.

